



Literasi Berlalu Lintas: Strategi Humas Polres Luwu Utara dalam Menekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas

Traffic Literacy: North Luwu Police Public Relations Strategy in Reducing the Number of Traffic Accidents

Gilang Ramadhan¹, Rahmah Fitriana²

^{1,2}Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

* Corresponding Author

Email : rahmahfitriana161074@gmail.com

Keywords:

Traffic literacy;
Traffic accidents;
Public awareness

Kata Kunci:

Literasi berlalu lintas;
Kecelakaan lalu lintas;
Kesadaran masyarakat

ABSTRACT

Traffic literacy must be owned by all levels of society, not only for motorized vehicle users, but also by all road users and public vehicle users. This study aims to describe the public relations strategy of the East Luwu Police to minimize the number of traffic accidents and to identify the factors that cause the lack of public awareness of traffic order. The East Luwu Police area was chosen as the location of the study with consideration of the high number of traffic accidents compared to other areas around it. This research is qualitative research, where data collection uses observation, interviews, and literature reviews. The research informant was determined purposively. The study results show that traffic literacy of the East Luwu Police Public Relations is carried out through traffic safety campaigns, educating the public, publishing traffic accident data, collaborating with the media, being active on various social media, and collaborating with other units. Lack of public awareness is the main factor in the lack of optimal traffic literacy to be accepted and applied properly.

ABSTRAK

Literasi berlalu lintas harus dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat, bukan hanya bagi pengguna kendaraan bermotor, namun juga harus dimiliki oleh seluruh masyarakat pengguna jalan maupun pengguna kendaraan umum. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi humas Polres Luwu Timur untuk meminimalisir angka kecelakaan lalu lintas dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk tertib berlalu lintas. Wilayah Polres Luwu Timur dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan tingginya angka kecelakaan lalu lintas dibandingkan dengan daerah lain yang ada di sekitarnya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, di mana pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, dan kajian literatur. Informan penelitian ditentukan secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi berlalu lintas Humas Polres Luwu Timur dilakukan melalui kampanye keselamatan berlalu lintas, melakukan edukasi kepada masyarakat, mempublikasikan data kecelakaan lalu lintas, bekerjasama dengan media, aktif di berbagai media sosial, dan kolaborasi dengan unit lain. Kurangnya kesadaran masyarakat menjadi faktor utama kurang maksimalnya literasi berlalu lintas diterima dan diaplikasikan dengan baik.

A. PENDAHULUAN

Kesadaran berlalu lintas di kalangan masyarakat Luwu Utara memprihatinkan. Data yang ada menunjukkan bahwa angka kecelakaan lalu lintas mengalami peningkatan setiap tahun. Polres Luwu Utara mencatat data kecelakaan lalu lintas yang menunjukkan adanya tantangan serius terkait keselamatan jalan di wilayah tersebut. Pada tahun 2020 tercatat 134 kasus kecelakaan, pada tahun 2021 tercatat 179 kecelakaan, pada tahun 2022 tercatat 212 kecelakaan, dan pada tahun 2023 tercatat 222 kecelakaan. Peningkatan angka kecelakaan lalu lintas setiap tahun menunjukkan bahwa dibutuhkan strategi yang tepat untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas di wilayah Polres Luwu Utara.

Sejauh ini studi yang ada menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Studi yang ada menunjukkan bahwa terdapat lima faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, yaitu kesalahan manusia, pengemudi, kendaraan, jalan, dan alam (Enggarsasi & Sa'diyah, 2017). Studi yang ada juga menunjukkan bahwa kecelakaan lalu lintas sering terjadi karena kondisi jalan yang tidak memadai, kurang berfungsinya rambu-rambu lalu lintas (Yunianta, 2011), serta faktor cuaca (Arsyad dkk., 2022). Dari berbagai faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, faktor individu adalah faktor utama penyebab kecelakaan lalu lintas (Purnomo & Hafidz, 2018).

Manusia sebagai pengguna jalan, pengguna kendaraan bermotor, maupun sebagai pengguna kendaraan umum harus memiliki literasi berlalu lintas. Oleh sebab itu, edukasi keselamatan berlalu lintas harus diberikan sejak dini. Tujuan tulisan ini adalah untuk mendeskripsikan kampanye keselamatan berlalu lintas yang telah dilakukan oleh Humas Polres Luwu Utara dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas. Kampanye keselamatan berlalu lintas diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memiliki literasi berlalu lintas. Literasi berlalu lintas mencakup banyak hal, bukan hanya tentang tertib berlalu lintas melainkan juga pentingnya etika berlalu lintas.

Tulisan ini didasarkan pada suatu asumsi bahwa kecelakaan lalu lintas dapat diminimalisir jika masyarakat mempunyai literasi berlalu lintas. Literasi berlalu lintas menjadi hal yang penting dimiliki bukan hanya bagi pengguna kendaraan bermotor, namun juga harus dimiliki oleh seluruh masyarakat pengguna jalan maupun pengguna kendaraan umum. Sejalan dengan itu, penelitian ini juga akan menguraikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap angka kecelakaan lalu lintas di wilayah kerja Polres Luwu Utara.

B. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha menjelaskan realitas menggunakan penjelasan deskriptif dalam bentuk kalimat (Pujileksono, 2015). Penelitian ini dilakukan di Polres Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan dengan pertimbangan tingginya angka kecelakaan lalu lintas di wilayah polres Luwu Utara.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penelusuran dokumen. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan semi terstruktur. Pada saat melakukan wawancara, peneliti sekaligus mengamati bahasa tubuh yang ditampilkan informan untuk dapat menangkap reaksi langsung informan sekaligus menjadi memo penelitian. Memo-memo penelitian digunakan sebagai analisis awal untuk memberi makna

persamaan ataupun perbedaan yang berhasil dicapture dari wawancara. Selanjutnya, transkrip wawancara diperiksa dan dibandingkan dengan file rekaman wawancara serta hasil pengamatan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan. Tahapan selanjutnya adalah melakukan pengkodean. Setelah pengkodean selesai, data diurutkan berdasarkan kode dan dikelompokkan menjadi tema untuk menentukan pola dan koneksi ke kerangka konseptual. Tim peneliti membahas narasi yang berkembang menggunakan kutipan data untuk mendukung interpretasi dan tema yang muncul. Untuk menjamin validitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dengan menanyakan pertanyaan yang sama kepada informan berbeda. Jawaban-jawaban dari informan apakah sama atau hampir sama maka dapat dianggap sebagai suatu kebenaran. Hasil wawancara selanjutnya diinterpretasi sehingga diperoleh suatu kesimpulan.

Penentuan informan dilakukan secara purposive dengan kriteria informan merupakan orang yang mengetahui kegiatan humas Polres Luwu Utara dalam mengurangi kecelakaan lalu lintas. Adapun informan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Informan Penelitian	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Gustan, S.H	Laki-Laki	Polisi
2	Bakri	Laki-Laki	Polisi
3	A.Muh Hatta Naim, S.H	Laki-Laki	Polisi
4	A.M.Yusuf, S.H	Laki-Laki	Polisi
5	Iqbal Wirawan, S.Sos	Laki-Laki	Polisi
6	Yoga Pratama	Laki-Laki	Mahasiswa
7	Coki	Laki-Laki	Ojek Online
8	Zulkipli	Laki-Laki	Mahasiswa
9	Gazali Sarif	Laki-Laki	Mahasiswa
10	Muh. Fahreza	Laki-Laki	Pegawai
11	Ainun	Perempuan	Owner Bisnis
12	Alfaba	Laki-Laki	Pelajar
13	Rahmat	Laki-Laki	Pelajar
14	Aswin	Laki-Laki	Karyawan swasta
15	Aidan	Laki-Laki	Petani

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Humas Polres Luwu Utara dalam menjalankan tugasnya memberikan literasi berlalu lintas kepada segenap lapisan masyarakat melalui kampanye keselamatan berlalu lintas, melakukan edukasi kepada masyarakat, mempublikasikan data kecelakaan lalu lintas, bekerjasama dengan media, aktif di berbagai media sosial, dan kolaborasi dengan unit lain. Adapun Upaya-upaya yang dilakukan humas Polres Luwu Utara dalam meningkatkan literasi berlalu lintas kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Literasi Berlalu Lintas yang diberikan Humas Polres Luwu Utara

a. Memberikan Edukasi kepada Masyarakat

Literasi berlalu lintas diberikan kepada masyarakat diberikan agar masyarakat memperoleh pemahaman tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas. Edukasi kepada masyarakat diberikan mulai dari anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Anak-anak dan remaja perlu ditanamkan sedini mungkin tentang pentingnya keselamatan di jalan raya. Berdasarkan wawancara dengan informan penelitian menunjukkan bahwa anak-anak diperkenalkan rambu-rambu lalu lintas serta penggunaan helm yang



berstandar SNI untuk keselamatan berkendara di jalan raya. Wawancara dengan informan penelitian juga menunjukkan bahwa edukasi kepada masyarakat harus diberikan secara berkelanjutan karena sebahagian masyarakat mempunyai pola pikir yang terbiasa melanggar aturan lalu lintas.

Kegiatan seminar, workshop, dan penyuluhan diberikan kepada siswa maupun kepada masyarakat dari berbagai kalangan. Penyuluhan kepada siswa dilakukan di sekolah-sekolah, sementara penyuluhan kepada masyarakat biasanya dilakukan pada berbagai komunitas tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas. Humas Polres Luwu Utara bekerja sama dengan instansi terkait dan komunitas lokal untuk mengadakan pelatihan berkendara aman yang praktis, sehingga masyarakat tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan yang diperlukan untuk berkendara dengan aman. Edukasi ini juga mencakup pemahaman tentang etika berlalu lintas dan pentingnya menghormati hak pengguna jalan lain, seperti pejalan kaki dan pengendara sepeda. Dengan upaya berkelanjutan dari Humas Polres Luwu Utara dalam mengedukasi masyarakat, diharapkan terjadi penurunan angka kecelakaan lalu lintas yang signifikan, seiring dengan meningkatnya kesadaran dan tanggung jawab pengguna jalan di wilayah tersebut.

b. Penggunaan Media Sosial

Penyampaian informasi atau pesan-pesan keselamatan juga dilakukan melalui media sosial. Adapun laman resmi polres Luwu Utara www.polresluwuutara.com, yang berisi informasi atau berita kegiatan kepolisian, penegakan hukum, dan berita terkait keamanan dan ketertiban di wilayah kerja Polres Luwu Utara. Selain itu, Polres Luwu Utara juga menggunakan Youtube, twitter, facebook, dan instagram sebagai media sosial.

Humas Polres Luwu Utara aktif di media sosial menyampaikan pesan-pesan keselamatan, memberikan tips berkendara aman, dan menginformasikan tentang operasi lalu lintas yang sedang berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bakri selaku Anggota Humas Polres Luwu Utara yang mengatakan bahwa:

"Aktif di media sosial memungkinkan kami untuk menyampaikan pesan keselamatan lalu lintas secara langsung dan cepat kepada masyarakat dan memungkinkan kami menjangkau audiens yang luas dan beragam dengan informasi yang relevan dan terkini" (Wawancara tanggal 4 Mei 2024).

Aktif menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang keselamatan lalu lintas dan memberikan peringatan dini mengenai kondisi jalan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Iptu Gustan, S.H selaku Kepala Humas Polres Luwu Utara yang mengatakan bahwa:

"Melalui media sosial dan media cetak, kami rutin memberikan tips keselamatan dan update kondisi lalu lintas untuk membantu masyarakat merencanakan perjalanan mereka dengan lebih aman." (Wawancara tanggal 4 Mei 2024)

Gambar 2. Penyampaian Informasi di Media sosial Polres Luwu Utara



c. Kampanye keselamatan lalu lintas oleh Humas Polres Luwu Utara

Humas Polres Luwu Utara berperan penting dalam mengurangi kecelakaan lalu lintas dengan berbagai cara, antara lain mengadakan kampanye yang berfokus pada keselamatan lalu lintas, seperti penggunaan helm, sabuk pengaman, serta pentingnya tidak menggunakan ponsel saat berkendara. Kampanye ini dapat dilakukan melalui media sosial. Berdasarkan hasil wawancara dengan A.Muh Hatta Naim, S.H selaku Anggota Humas Polres Luwu Utara yang mengatakan bahwa:

"Melalui media sosial, kami berhasil menjangkau banyak pengguna jalan, terutama kaum muda, dengan pesan-pesan penting tentang penggunaan helm, sabuk pengaman, dan bahaya menggunakan ponsel saat berkendara. Interaksi dan tanggapan dari masyarakat sangat positif, menunjukkan bahwa kampanye ini benar-benar sampai ke target audiens" (Wawancara tanggal 4 Mei 2024).

Pengawasan lalu lintas dan penegakan hukum yang konsisten, seperti razia rutin untuk memastikan pengendara mematuhi peraturan lalu lintas. Humas Polres Luwu Utara turun serta bersama Satlantas Polres Luwu Utara dalam hal penanganan lalu lintas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Iptu Gustan, S.H selaku Kepala Humas Polres Luwu Utara yang mengatakan bahwa:

"Humas Polres Luwu Utara dan Satlantas Polres Luwu Utara terus meningkatkan pengawasan di titik-titik rawan kecelakaan dan mengadakan razia rutin untuk memastikan semua pengendara mematuhi aturan lalu lintas. Ini demi keselamatan bersama." (Wawancara Tanggal 4 Mei 2024)

c. Publikasi Data Kecelakaan

Publikasi data kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu strategi penting yang diterapkan oleh Humas Polres Luwu Utara dalam upaya mengurangi kecelakaan lalu lintas. Dengan mempublikasikan data kecelakaan secara terbuka, Humas Polres Luwu Utara meningkatkan transparansi dan kesadaran masyarakat mengenai situasi lalu lintas di wilayah tersebut, sehingga masyarakat dapat memahami risiko dan pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas. Data kecelakaan yang dipublikasikan juga memungkinkan identifikasi pola dan lokasi-lokasi rawan kecelakaan, yang kemudian dapat digunakan untuk merancang intervensi yang lebih efektif, seperti penempatan rambu lalu lintas atau perbaikan infrastruktur jalan. Selain itu, publikasi data mendukung kampanye keselamatan dengan menyediakan materi edukasi berbasis data yang menjelaskan penyebab dan langkah-langkah preventif terhadap kecelakaan.

Mempublikasikan data kecelakaan lalu lintas secara berkala dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang banyaknya kecelakaan lalu lintas yang terjadi selama kurun waktu tertentu dan faktor-faktor yang menyebabkannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan A.Muh Hatta Naim, S.H selaku Anggota Humas Polres Luwu Utara yang mengatakan bahwa:

"Dengan mempublikasikan data kecelakaan lalu lintas secara berkala, kami berusaha untuk transparan dan memberikan gambaran nyata kepada masyarakat tentang situasi di lapangan. Ini membantu masyarakat memahami

betapa seriusnya isu keselamatan di jalan raya dan mendorong mereka untuk lebih berhati-hati saat berkendara" (Wawancara tanggal 4 Mei 2024).

d. Kerja Sama dengan Media

Kerja sama dengan media merupakan salah satu strategi kunci yang digunakan oleh Humas Polres Luwu Utara dalam upaya mengurangi kecelakaan lalu lintas. Dalam konteks ini, Humas Polres Luwu Utara memanfaatkan berbagai saluran media untuk menyebarkan informasi penting dan mendidik masyarakat mengenai keselamatan berkendara. Berikut adalah beberapa aspek terstruktur mengenai peran Humas Polres Luwu Utara dalam kerja sama dengan media untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas, seperti kampanye keselamatan melalui media massa, pemberitaan kasus dan kegiatan, monitoring dan evaluasi. Menjalinkan kerja sama dengan media untuk menyebarkan informasi tentang kondisi lalu lintas terkini, penyebab kecelakaan, dan langkah pencegahan yang dapat diambil. Mendorong liputan tentang kisah-kisah nyata yang menggambarkan dampak kecelakaan lalu lintas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

e. Kolaborasi Dengan Unit Lain

Strategi Humas Polres Luwu Utara terkait keselamatan lalu lintas mencakup pendekatan holistik yang menggabungkan edukasi sejak dini, pengawasan dan penegakan hukum, kerja sama dengan instansi lain, pemanfaatan teknologi, kampanye melalui media sosial, dan pendekatan humanis. Mereka fokus pada meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pendidikan yang berkelanjutan, memastikan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas melalui pengawasan dan razia rutin, serta bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk memperbaiki infrastruktur. Teknologi digunakan untuk pemantauan dan pelaporan, sementara kampanye media sosial membantu menyebarkan informasi keselamatan. Pendekatan humanis bertujuan menjadikan polisi sebagai mitra yang peduli terhadap keselamatan bersama, dengan tujuan akhir menciptakan lingkungan lalu lintas yang lebih aman dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi Polri.

Kolaborasi antara Humas Polres Luwu Utara dengan unit lain memainkan peran kunci dalam mengurangi kecelakaan lalu lintas dengan pendekatan yang terintegrasi. Humas Polres bekerja sama dengan Satlantas untuk merancang dan melaksanakan kampanye keselamatan lalu lintas yang efektif, menyebarkan informasi melalui berbagai saluran komunikasi seperti media sosial, radio, dan televisi. Kampanye ini mencakup edukasi mengenai tata cara berkendara yang aman, pentingnya mematuhi rambu lalu lintas, serta langkah-langkah pencegahan kecelakaan lalu lintas.

Kampanye keselamatan lalu lintas yang dilakukan oleh Humas Polres Luwu Utara, melalui berbagai saluran komunikasi seperti media sosial, dan media cetak, kampanye ini bertujuan untuk mendidik masyarakat tentang pentingnya mematuhi rambu-rambu lalu lintas, penggunaan helm, sabuk pengaman, dan bahaya menggunakan ponsel saat berkendara. Selain itu, publikasi data kecelakaan lalu lintas secara berkala membantu meningkatkan kesadaran tentang kondisi lalu lintas dan faktor-faktor penyebab kecelakaan, sementara kerja sama dengan media memperluas jangkauan informasi dan

mendorong liputan tentang dampak nyata kecelakaan. Penelitian yang ada menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial lebih sering digunakan oleh berbagai kalangan untuk menyampaikan pesan (Fitriana dkk., 2024). Aktivitas aktif di media sosial juga berfungsi untuk memberikan tips berkendara aman dan informasi terkini tentang operasi lalu lintas. Secara keseluruhan, kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap peraturan lalu lintas, mengurangi angka kecelakaan, dan menciptakan lingkungan berkendara yang lebih aman melalui pendekatan edukatif, transparan, dan komunikatif. Sejalan dengan itu Leisyalyka & Rahayu (2019) menyatakan bahwa aplikasi multimedia tentang rambu-rambu lalu lintas perlu diperkenalkan. Sriastuti dkk. (2019) menyatakan perlunya mengembangkan sistem informasi keselamatan dan kecelakaan jalan.

Literasi berlalu lintas menjadi suatu hal yang penting bagi masyarakat. Di dalam kesehariannya, masyarakat senantiasa bersentuhan dengan jalan baik sebagai pejalan kaki, pengguna kendaraan pribadi, maupun pengguna kendaraan umum. Literasi berlalu lintas yang baik akan menghasilkan kesadaran berlalu lintas. Namun, kesadaran berlalu lintas akan terwujud bila masyarakat memiliki *safety minded* atau pemikiran akan keselamatan karena faktor individu menjadi faktor utama penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas (Purnomo & Hafidz, 2018). Pembinaan kedisiplinan harus dilakukan dengan menegakkan aturan serta pemberian sanksi yang tegas kepada pihak-pihak yang melakukan pelanggaran, seperti pemberlakuan tilang. Penelitian yang ada menunjukkan bahwa pemberitaan CCTV berpengaruh terhadap kedisiplinan masyarakat dalam menggunakan kendaraan di jalan (Panuju & Aury, 2018), namun pemberlakuan e-tilang belum berhasil mengubah perilaku masyarakat (Nikmah dkk., 2019). Dari kedua penelitian tersebut, kita dapat berasumsi bahwa kesadaran masyarakat masih kurang, oleh sebab itu kampanye keselamatan berlalu lintas harus senantiasa diberikan secara terus menerus.

Literasi berlalu lintas yang diberikan secara terus menerus diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat berlalu lintas dengan aman. Penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama Polres Luwu Utara dengan berbagai pihak menjadi salah satu strategi humas Polres Luwu Utara untuk menyosialisasikan program keselamatan berlalu lintas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Purnomo & Hafidz (Purnomo & Hafidz, 2018) yang menyatakan bahwa kerjasama lintas sektor perlu dilakukan untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas, hal ini juga sejalan dengan penelitian Manengkei (2017) bahwa kerjasama dengan komunitas menjadi hal yang penting untuk menyosialisasikan gerakan *safety riding*. Syahril dkk. (2024) menyatakan bahwa komunikasi kolaboratif dan partisipatif dapat menjadi strategi komunikasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

2. Faktor yang Berpengaruh terhadap Tingginya Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Kerja Polres Luwu Utara

a. Pengendara tidak berhati-hati

Setiap pengemudi harus menghindari sikap gegabah, karena ketidakfokusan selama satu atau dua detik dapat berakibat fatal. Ketidakwaspadan ini tidak hanya membahayakan diri sendiri tetapi juga orang lain di jalan. Salah satu alasan pengemudi

sering kali menjadi lalai adalah karena ketidakfokusan saat mengemudikan kendaraan akibat menggunakan *smartphone*. Berdasarkan wawancara dengan informan penelitian menunjukkan bahwa sekalipun mereka menempatkan konsentrasi dan kehati-hatian sebagai prioritas utama saat berkendara, kadang-kadang ada saja hal-hal yang menyebabkan terganggunya konsentrasi di jalan.

b. Ukuran spanduk/baliho yang terlalu kecil

Biasanya, baliho yang dipasang oleh Satuan Polisi Lalu Lintas Polres Luwu Utara memiliki ukuran standar yaitu panjang 3 meter dan lebar 1 meter. Namun, ada juga baliho yang lebih besar yang disesuaikan dengan kebutuhan gambar dan pesan yang ingin disampaikan. Berdasarkan wawancara dengan informan penelitian menunjukkan bahwa, baliho-baliho yang dipasang oleh Polres Luwu Utara cenderung lebih kecil dibandingkan dengan baliho atau spanduk yang digunakan oleh calon legislatif atau iklan lainnya. Menurut informan penelitian, baliho yang berukuran lebih besar cenderung menarik perhatian pengendara dengan lebih efektif.

c. Kebiasaan/Budaya

Perilaku masyarakat yang kurang disiplin dalam berlalu lintas mencakup berbagai pelanggaran, seperti mengemudikan kendaraan dengan kecepatan melebihi batas yang ditetapkan, melanggar aturan lampu lalu lintas, dan melewati marka jalan. Selain itu, sering ditemukan kekurangan dalam peralatan keselamatan, seperti tidak menggunakan helm, tidak memasang kaca spion, serta kurangnya lampu kendaraan dan dokumen kendaraan. Pengemudi juga terkadang tidak membayar pajak kendaraan atau menggunakan kendaraan untuk tujuan yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Perilaku tidak disiplin dalam berlalu lintas di kalangan masyarakat mencakup berbagai pelanggaran yang membahayakan keselamatan di jalan. Salah satu bentuk pelanggaran yang sering terjadi adalah mengemudikan kendaraan dengan kecepatan yang melebihi batas yang telah ditetapkan, yang dapat mengurangi kontrol pengemudi dan meningkatkan risiko kecelakaan. Selain itu, pelanggaran aturan lampu lalu lintas, seperti menerobos lampu merah, sering ditemukan, yang tidak hanya melanggar hukum tetapi juga berpotensi menyebabkan tabrakan dengan kendaraan lain. Melewati marka jalan tanpa mematuhi aturan juga menambah potensi kebingungan dan kecelakaan di jalan. Selain itu, banyak pengendara yang tidak memperhatikan peralatan keselamatan, seperti tidak menggunakan helm atau tidak memasang kaca spion, serta kurangnya perawatan terhadap lampu kendaraan yang sangat penting untuk visibilitas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor individu pengendara menjadi salah satu penyebab tingginya angka kecelakaan lalu lintas di wilayah kerja Polres Luwu Utara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Enggarsasi & Sa'diyah (2017) bahwa manusia sebagai pengguna jalan dan sebagai pengendara seringkali lalai sehingga menyebabkan tingginya angka kecelakaan lalu lintas. Sekalipun demikian kesalahan bukan hanya berasal dari faktor individu semata karena berbagai hal penyebab kecelakaan lalu lintas di luar kendali individu seperti jalan yang rusak dan sebagainya (Arsyad dkk., 2022). Oleh karena itu, tindakan proaktif dari pihak berwenang di Luwu Utara diperlukan, termasuk perbaikan kondisi jalan, peningkatan penegakan aturan lalu

lintas, dan kampanye kesadaran berkendara yang lebih intensif untuk mengurangi insiden kecelakaan di masa mendatang. Perbaikan tata ruang menjadi hal yang penting untuk dilakukan untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas (Adlina & Nurlaela, 2021), demikian pula dengan pemberlakuan tilang elektronik dapat meningkatkan kedisiplinan masyarakat (Panuju & Aury, 2018).

D. SIMPULAN

Literasi berlalu lintas menjadi strategi humas Polres Luwu Utara untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas. Agar masyarakat memperoleh safety minded, literasi berlalu lintas dilakukan melalui kampanye keselamatan berlalu lintas yang dilakukan di sekolah, komunitas, dan tempat umum, Humas Polres Luwu Utara menyampaikan pesan-pesan kunci tentang keselamatan berkendara, seperti pentingnya mematuhi rambu lalu lintas, menggunakan helm yang berstandar SNI, dan menghindari berkendara dalam kondisi mabuk. Selain itu, Humas Polres Luwu Utara juga memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda, dengan konten edukatif yang menarik dan mudah dipahami. Kampanye ini sering kali diiringi dengan kegiatan preventif lainnya, seperti operasi lalu lintas dan pemeriksaan kendaraan, yang bertujuan untuk menegakkan hukum sekaligus memberikan edukasi langsung kepada pengendara di lapangan. Humas Polres juga berkolaborasi dengan pihak lain, seperti Dinas Perhubungan, sekolah, dan komunitas lokal, untuk memperkuat pesan keselamatan dan memastikan bahwa kampanye tersebut mencakup berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, kampanye ini didukung dengan penyebaran informasi mengenai statistik kecelakaan dan studi kasus, yang memberikan gambaran nyata tentang risiko dan konsekuensi dari perilaku berkendara yang tidak aman.

REFERENSI

- Adlina, Y. Y. N., & Nurlaela, S. (2021). Analisis Faktor Kecelakaan Lalu Lintas Surabaya Berdasarkan Perspektif Tata Ruang melalui Pemodelan Spasial [Journal:eArticle, Sepuluh Nopember Institute of Technology]. Dalam Jurnal Teknik ITS (Vol. 10, Nomor 1, hlm. 510744). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v10i1.59782>
- Arsyad, N., Melasari, J., & Aditya, D. (2022). Tingginya Angka Kecelakaan Akibat Pembangunan Jalur 3 di Kota Bangko. *Rang Teknik Journal*, 5(1), 174–183. <https://doi.org/10.31869/rtj.v5i1.2941>
- Enggarsasi, U., & Sa'diyah, N. K. (2017). Kajian terhadap Faktor-faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas dalam Upaya Perbaikan Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas. *Perspektif: Kajian Masalah Hukum Dan Pembangunan*, 22(3), 238–247. <https://doi.org/10.30742/perspektif.v22i3.632>
- Fitriana, R., Nahdiana, N., & Rahayu, P. B. (2024). Edukasi tentang Pemanfaatan Media Sosial dalam Public Speaking. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1321–1324. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8424>
- Leisyalyika, F., & Rahayu, D. N. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Rambu-Rambu Lalu Lintas dan Marka Jalan untuk Peningkatan Kesadaran Berlalu Lintas. *Jurnal Interkom*, 14(1), 33–43. <https://doi.org/10.35969/interkom.v14i1.45>
- Manengkei, D. R. (2017). Outcome Of Relationships antara Polda Jatim dengan Komunitas Motor Honda Cb dalam Menyosialisasikan Program Gerakan Nasional Pelopor Keselamatan Berlalu Lintas (Nomor 1) [Journal:eArticle, Petra Christian University]. <https://www.neliti.com/publications/189557/>

- Nikmah, K., Dominikus, A., & Rodiana, A. (2019). Penetapan E-tilang dalam Situasi Perilaku Kedisiplinan Berjalan Lintas Masyarakat Surabaya. *Jurnal Hukum Magnum Opus*, 2(2), 456894.
- Panuju, R., & Aury, S. O. (2018). Efek dari Pemberitaan CCTV Lalu Lintas terhadap Sikap Disiplin Berjalan Lintas. *Jurnal Ilmu Komunikasi Efek*, 1(2), 116–137. <https://doi.org/10.32534/jike.v1i2.155>
- Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Intrans Publishing.
- Purnomo, D., & Hafidz, J. (2018). Peran Sat Lantas Polres Rembang dalam Menekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Daulat Hukum*, 1(1), 324252. <https://doi.org/10.30659/jdh.1.1.%p>
- Sriastuti, N., Ayu, D., & K, A. A. R. A. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Kecelakaan melalui Upaya Keselamatan Jalan sebagai Implementasi Efisiensi Manajemen Lalu Lintas. *Paduraksa*, 8(1), 70–81. <https://doi.org/10.22225/pd.8.1.1104.70-81>
- Syahril, S. S., Nahdiana, & Fitriana, R. (2024). Komunikasi Partisipatif dan Komunikasi Kolaboratif: Strategi Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas. *Jurnal Quantum Publik*, 1(1), Article 1.
- Yunianta, A. (2011). Tinjauan Karakteristik Lalu Lintas Dan Daerah Rawan Kecelakaan Pada Ruas Jalan Raya Sentani Abepura Kota Jayapura. *Jurnal Teknik Sipil Bandar Lampung*, 2(1), 134333.